RINGKASAN MATERI TEMATIK
KELAS 5 SEMESTER 2
TEMA 6 PANAS DAN PERPINDAHANNYA

Buku tematik terpadu ini menjabarkan proses pembelajaran yang akan membantu siswa mencapai setiap kompetensi yang diharapkan melalui pembelajaran aktif, kreatif, menantang, dan bermakna serta mendorong mereka untuk berpikir kritis berlandaskan kepada nilai-nilai luhur.

Peran guru sangat penting untuk meningkatkan dan menyesuaikan daya serap siswa dengan ketersediaan kegiatan pada buku ini. Guru dapat mengembangkan dan memperkaya pengalaman belajar siswa dengan daya kreasi dalam bentuk kegiatan-kegiatan lain yang relevan dan disesuaikan dengan potensi siswa di sekolah masing-masing.

Buku ini adalah merupakan penyempurnaan dari edisi terdahulu. Buku ini bersifat terbuka dan terus dilakukan perbaikan dan penyempurnaan dimasa mendatang. Untuk itu, kami mengundang para pembaca memberikan sumbang saran, kritikan, dan masukan yang membangun untuk perbaikan dan penyempurnaan pada edisi berikutnya

Muatan Mata Pelajaran PPKn

A. Konvensi Hak-Hak Anak 1. Konvensi Hak Anak merupakan sebuah dokumen yang dibuat oleh PBB yang secara resmi memberikan hak-hak kepada anak-anak sedunia.

2. PBB mensahkan Konvensi Hak-hak Anak (Convention On The Rights of The Child) pada tanggal 20 November 1989.

3. Konvensi ini bertujuan untuk memberikan perlindungan terhadap anak dan menegakkan hak-hak anak di seluruh dunia.
4. Apa saja hak-hak anak menurut Konvensi Hak-Hak Anak? Menurut konvensi ini hak anak dikelompokkan dalam 4 golongan, yaitu:

- Hak Kelangsungan Hidup
- Hak Perlindungan, perlindungan dari diskriminasi, eksploitasi, kekerasan, dan keterlantaran.
- Hak Tumbuh Kembang, hak memperoleh pendidikan dan hak mencapai
  standar hidup yang layak bagi perkembangan fisik, mental, spiritual, moral, dan sosial.
- Hak Berpartisipasi, hak untuk menyatakan pendapat dalam segala hal yang memengaruhi anak. [Selengkapnya baca Tema 6 hal. 32].

B. Hak Hak-Hak Seorang Siswa

1. Menurut Peraturan Pemerintah No 28 Tahun 1990, yang dimaksud dengan hak-hak siswa adalah hak untuk:

- mendapat perlakuan sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuannya;
- memperoleh pendidikan agama sesuai dengan agama yang dianutnya;
- mendapat bantuan fasilitas belajar, beasiswa, atau bantuan lain sesuai dengan persyaratan yang berlaku;
- memperoleh penilaian hasil belajarnya; [Selengkapnya baca Tema 6 hal. 35].

C. Hak, Kewajiban, Tanggung Jawab Warga Negara dan Siswa

D. Kewajiban Warga Negara Indonesia

1. Setiap warga negara di Indonesia memiliki hak dan kewajiban yang tidak terpisahkan. Ada hak, maka di sana juga ada kewajiban.

2. Beberapa contoh hak warga negara Indonesia sesuai dengan UUD 1945, antara lain:

- Setiap warga negara memiliki kedudukan yang sama di mata hukum dan di dalam pemerintahan (pasal 27 ayat 1).
- Setiap warga negara bebas untuk memilih, memeluk dan menjalankan agama dan kepercayaan masing-masing yang dipercayai (Pasal 29 ayat 2).
- Setiap warga negara berhak memperoleh pendidikan dan pengajaran (Pasal 31 ayat 1)

3. Beberapa contoh kewajiban warga negara Indonesia sesuai dengan UUD 1945, antara lain:

- Setiap warga negara wajib mentaati serta menjunjung tinggi dasar negara, hukum dan pemerintahan tanpa terkecuali, serta dijalankan dengan sebaik-baiknya (Pasal 27 ayat 1).
- Setiap warga negara memiliki kewajiban untuk berperan serta dalam membela, mempertahankan kedaulatan negara Indonesia dari serangan musuh (pasal 30 ayat 1).
- Setiap warga negara wajib untuk mengikuti pendidikan dasar yang sepenuhnya dibiayai oleh Negara. [Selengkapnya baca Tema 6 hal. 100].

Muatan Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

A. Kata Kunci dalam Paragraf

1. Kata kunci adalah kata yang sangat dipentingkan dalam sebuah kalimat atau paragraf. [Selengkapnya baca Tema 6 hal. 4].

2. Kata kunci dalam sebuah kalimat atau paragraf dapat diketahui dengan cara membaca terlebih dahulu sehingga dapat mamahami kata-kata yang penting dalam kalimat atau paragraf tersebut.

3. Kata kunci dapat digunakan untuk mengetahui kalimat utama suatu paragraf.

4. Kata kunci dapat berupa kata atau frasa (gabungan kata yang memiliki makna)

5. Hal penting dalam bacaan [Contoh baca Tema 6 hal. 107 & 127].

B. Ide Pokok

[Contoh soal baca Tema 6 hal. 92 dan 96].

C. Memahami Gambar Cerita

1. Gambar cerita merupakan gambar yang menceritakan sebuah peristiwa yang menunjukkan kegiatan orang atau binatang dalam suatu peristiwa.

2. Memahami Gambar Cerita

Muatan Mata Pelajaran IPA

A. Sumber Energi Panas

Sumber energi panas merupakan benda yang dapat menghasilkan energi panas [Selengkapnya baca Tema 6 hal. 2].

B. Perbedaan Suhu dan Panas

1. Indra peraba, seperti telapak tangan tidak dapat menentukan secara tepat derajat panas dan dingin suatu benda.

2. Panas (kalor) dan suhu adalah dua hal yang berbeda.

3. Suhu adalah besaran yang menyatakan derajat panas suatu benda. [Selengkapnya baca Tema 6 hal. 11].

C. Perubahan Akibat Perubahan Suhu

1. Pemuaian panas adalah perubahan suatu benda yang dapat menjadi bertambah panjang, lebar, luas, atau berubah volumenya karena terkena kalor atau panas.

2. Penyusutan adalah perubahan suatu benda yang menjadi berkurangnya panjang, lebar, dan luas karena terkena suhu dingin.

3. Pemuaian dan penyusutan bisa terjadi pada logam, udara, dan air. Berikut ini adalah beberapa contoh pemuaian dan penyusutan benda karena perubahan suhu dalam kehidupan sehari-hari.

- Pemasangan Kaca Jendela
- Ban Sepeda/Motor dan Mobil
- Kawat/kabel Listrik dan Telepon
- Pemuaian yang Terjadi pada Gelas Kaca
- Pemuaian pada Sambungan Rel Kereta Api
- Penggunaan Termometer [Selengkapnya baca Tema 6 hal. 51].

D. Perpindahan Panas atau Kalor

1. Panas berpindah dari benda yang bersuhu tinggi ke benda yang bersuhu lebih rendah. [Selengkapnya baca Tema 6 hal. 69].

2. Panas dapat berpindah melalui tiga cara yaitu konduksi, konveksi, dan radiasi.

3. Konduksi adalah cara perpindahan panas melalui zat perantara seperti benda padat. Contoh konduksi adalah panci logam yang panas karena diletakkan di atas kompor yang berapi. [Selengkapnya baca Tema 6 hal. 73].

4. Konveksi adalah perpindahan panas yang disertai dengan perpindahan bagian zat perantaranya. Misalnya, air di dalam panci yang dipanaskan hingga mendidih. [Selengkapnya baca Tema 6 hal. 80].

5. Radiasi adalah cara perpindahan panas dengan pancaran yang tidak membutuhkan zat perantara. Contoh; Sinar matahari sampai ke bumi dan menghangatkan udara serta makhluk hidup di bumi. [Selengkapnya baca Tema 6 hal. 118].

E. Bahan Konduktor dan Isolator

1. Konduktor merupakan benda/bahan yang dapat menghantarkan panas dengan baik. contoh: semua jenis logam seperti besi, tembaga, dll

2. Isolator merupakan benda/bahan yang tidakdapat menghantarkan panas dengan baik. Contoh: kayu, kertas, kaca,dll
3. Semikonduktor merupakan benda/bahan yang sedikit dapat menghantarkan panas.
4. Contoh bahan konduktor dan isolator. [Selengkapnya baca Tema 6 hal. 178].

Penggunaan bahan konduktor dan isolator, dapat diterapkan secara bersamaan

pada sebuah alat. [Selengkapnya baca Tema 6 hal. 137 dan 146].

Muatan Mata Pelajaran IPS

A. Interaksi Sosial dan Lingkungan Alam

Hubungan antara manusia dan lingkungan alam dapat dikelompokkan menjadi dua. Pertama hubungan yang membuat manusia harus dapat menyesuaikan diri dengan alam. Kedua adalah hubungan yang membuat manusia dapat memanfaatkan alam sekitarnya. Contoh : [Selengkapnya baca Tema 6 hal. 24].

B. Pengaruh Negatif Interaksi Manusia dengan Lingkungan Alamnya

1. Manusia tidak dapat hidup tanpa mengandalkan lingkungan alamnya.

2. Manusia memelihara alam sedemikian rupa, agar dapat dimanfaatkan dengan baik untuk memenuhi kebutuhan manusia dan mahluk hidup lainnya.

3. Interaksi manusia dengan lingkungan yang kurang baik, juga dapat menyebabkan beberapa bencana yang merugikan manusia dan lingkungannya. [Selengkapnya baca Tema 6 hal. 39].

C. Kegiatan Pelelangan Ikan

Kegiatan pelelangan ikan merupakan sebuah kegiatan pertemuan antara para nelayan penangkap ikan sebagai penjual ikan dengan para pembeli, yang biasanya adalah para pedagang ikan. [Selengkapnya baca Tema 6 hal. 109].

Peran

- Nelayan - Menangkap ikan di laut dan menjual ikan ke juru lelang
- Pembeli - Membeli ikan dari juru lelang
- Juru lelang - Menawarkan harga ikan kepada pedagang besar atau pembeli
- Pemerintah - Membangun tempat pelelangan ikan

- Pedagang besar - Menjual kembali hasil ikan ke tempat lain
- Sopir - Mengangkut hasil lelang ikan

D. Permasalahan Sosial di Sekitar Kita

Salah satu akibatnya adalah terjadinya masalah sosial. Berikut ini adalah jenis-jenis permasalahan social yang terjadi di lingkungan masyarakat:

- Sampah
- Kali atau sungai yang kotor
- Bangunan liar
- Kemacetan lalu lintas
- Kemacetan lalu lintas sering dan masih banyak contoh lainnya

.

[Selengkapnya baca Tema 6 hal. 168].